

## KAMUS KOMPETENSI TEKNIS PERAWAT (SPESIFIK)

### 1. MELAKUKAN PENGKAJIAN KEPERAWATAN

Nama Kompetensi	:	<b>MELAKUKAN PENGKAJIAN KEPERAWATAN</b>
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Kemampuan untuk melakukan pengkajian keperawatan pada individu/pasien, melakukan pengumpulan data lainnya dari pasien dengan tingkat ketergantungan minimal tanpa risiko, melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik <i>head to toe</i> , menilai riwayat kesehatan dan perkembangan penyakit/masalah kesehatan, norma, perilaku, kebiasaan seseorang serta menginterpretasi data sebagai data dasar analisis untuk perumusan diagnosa keperawatan.
KECAKAPAN		
Level	Diskripsi	Indikator Perilaku
1	Melakukan pengkajian keperawatan <b>dasar</b> pada <b>individu</b>	1.1 Memahami anatomi fisiologi 1.2 Memahami kebutuhan dasar manusia 1.3 Mampu menerapkan etika keperawatan dalam melakukan pengkajian
2	Melakukan pengkajian keperawatan <b>dasar</b> pada <b>keluarga</b>	2.1 memahami konsep keperawatan keluarga 2.2 melakukan pengkajian keluarga berdasarkan konsep keluarga 2.3 mampu menggunakan pendekatan keluarga dalam asuhan keperawatan
3	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada kelompok	3.1. Mampu memahami konsep keperawatan kelompok 3.2 memahami masalah kesehatan kelompok(konsep penyakit) 3.3 menerapkan pendekatan kelompok dalam asuhan keperawatan kelompok
4	Melakukan pengkajian keperawatan <b>lanjutan</b> pada <b>individu</b> keluarga menyusun format pengkajian pengkajian	4.1 mampu mengidentifikasi masalah kesehatan/patofisiologi penyakit 4.2 memahami keperawatan lanjutan pada berbagai kondisi penyakit 4.3 memahami konsep keilmuan spesifik keperawatan (Anak, maternitas, medical bedah, jiwa dan komunitas) 4.4 Mampu menerapkan konsep dokumentasi keperawatan dalam menyusun format pengkajian 4.5. mengujicobakan format yang dibuat dan mengevaluasi hasil penerapan format pengkajian
5	Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada	5.1. memahami konsep keperawatan kelompok dan masyarakat 5.2 melakukan pengkajian kelompok dan masyarakat 5.3 mampu mengidentifikasi sumber yang ada di

	kelompok masyarakat serta melakukan kajian. Mengembangkan konsep pengkajian pada berbagai area keperawat	<p>masyarakat sebagai potensi pengembangan upaya kesehatan masyarakat</p> <p>5.4. melakukan kerjasama lintas program dan lintas sectoral dalam mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat</p> <p>5.5. memiliki pengetahuan tentang survey, epidemiologi yang mendukung penerapan pengkajian kelompok dan masyarakat</p> <p>5.6. menjadi rujukan/mentor dalam melakukan pengkajian kelompok dan masyarakat</p>
--	--	--

## 2. MENEGAKKAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN

Nama Kompetensi	:	<b>MERUMUSKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN</b>
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Kemampuan dalam merumuskan dan menegakkan masalah keperawatan sesuai hasil dari pengkajian.
<b>KECAKAPAN</b>		
Level	Diskripsi	Indikator Perilaku
1	Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada individu	<p>1.1 Mampu memahami dan menjelaskan anatomi fisiologi</p> <p>1.2 Memahami dan menjelaskan kebutuhan dasar manusia</p> <p>1.3 Mampu memahami dan menjelaskan data aktual, resiko, dan sejahtera pada individu</p>
2	Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada keluarga	<p>2.1 Memahami dan menjelaskan konsep keperawatan keluarga</p> <p>2.2 Mampu memahami dan menjelaskan kebutuhan alat, prosedur dan metode yang dibutuhkan keluarga</p> <p>2.3 Mampu memahami dan menjelaskan data aktual, resiko, dan sejahtera keluarga</p>
3	Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada kelompok	<p>3.1. Mampu memahami dan menjelaskan konsep keperawatan kelompok</p> <p>3.2 Mampu memahami dan menjelaskan kebutuhan alat, prosedur dan metode yang dibutuhkan kelompok</p> <p>3.3 Mampu memahami dan menjelaskan data aktual, resiko, dan sejahtera kelompok</p> <p>3.4 Mampu memahami dan menjelaskan masalah kesehatan kelompok</p>
4	Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada masyarakat	<p>4.1. Mampu memahami dan menjelaskan konsep kesehatan masyarakat</p> <p>4.2 Mampu memahami dan menjelaskan kebutuhan alat, prosedur dan metode yang dibutuhkan masyarakat</p> <p>4.3 Mampu memahami dan menjelaskan data aktual, resiko, dan sejahtera di masyarakat</p>

		4.4 Mampu memahami dan menjelaskan masalah kesehatan masyarakat
5	Mampu melakukan prioritas diagnosis keperawatan pada individu, Keluarga, dan Masyarakat	<p>5.1 Mampu mengidentifikasi masalah kesehatan/patofisiologi penyakit</p> <p>5.2. Mampu memahami konsep keperawatan individu, kelompok dan masyarakat</p> <p>5.3 Mampu memahami kebutuhan alat, prosedur dan metode yang dibutuhkan individu, kelompok dan masyarakat</p> <p>5.4 Mampu memahami data aktual, resiko, dan sejahtera pada individu, kelompok dan masyarakat</p> <p>5.5. Mampu menerapkan konsep dokumentasi keperawatan dalam perumusan masalah keperawatan</p> <p>5.6. Mampu melakukan dan menjelaskan evaluasi dan konsultasi hasil perumusan diagnosis keperawatan</p>

### 3. MENYUSUN PERENCANAAN KEPERAWATAN

Nama Kompetensi	:	<b>MELAKUKAN PENGKAJIAN KEPERAWATAN</b>
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Kemampuan untuk merumuskan perencanaan meliputi menetapkan tujuan , kriteri evaluasi, prioritas perencanaan tindakan, dan rasional dari setiap tindakan yang dipilih ringkas dan tepat dalam mengatasi permasalahan kesehatan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat berdasarkan diagnosis keperawatan
<b>KECAKAPAN</b>		
<b>Level</b>	<b>Diskripsi</b>	<b>Indikator Perilaku</b>
1	Mampu memahami konsep perencanaan keperawatan	<p>1.1 Mampu Memahami Konsep proses keperawatan</p> <p>1.2 Mampu Memahami konsep perencanaan asuhan keperawatan</p> <p>1.3 Mampu menerapkan perencanaan keperawatan</p>
2	Mampu merumuskan perencanaan keperawatan dibawah bimbingan	<p>2.1 Mampu memahami konsep perencanaan keperawatan</p> <p>2.3 Mampu menerapkan perencanaan keperawatan</p>
3	Mampu Merumuskan tujuan keperawatan pada individu dalam rangka menyusun rencana tindakan keperawatan	<p>3.1. Mampu Menerapkan perencanaan keperawatan</p> <p>3.2 Mampu memutuskan perencanaan keperawatan sesuai dengan kebutuhan pasien</p>

4	Mampu melakukan modifikasi dalam perencanaan asuhan keperawatan	4.1 Mampu menerapkan dan memodifikasi perencanaan keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien 4.3 mampu menerapkan perencanaan keperawatan yang spesifik (Anak, maternitas, medical bedah, jiwa dan komunitas)
5	Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan perencanaan keperawatan	5.1. Mampu memodifikasi dan mengembangkan perencanaan keperawatan 5.2 mampu membuat kajian tentang perencanaan keperawatan 5.3 mampu menyusun SOP pengisian format perencanaan mampu memberikan konsultasi perencanaan keperawatan 5.4. menyampaikan rekomendasi perencanaan keperawatan 5.5. memiliki pengetahuan tentang survey tentang penggunaan format perencanaan

#### 4. MELAKUKAN IMPLEMENTASI TINDAKAN KEPERAWATAN

Nama Kompetensi	:	<b>MELAKUKAN PENGKAJIAN KEPERAWATAN</b>
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Mampu melaksanakan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi dalam rangka mencapai tujuan keperawatan individu (mencakup pelaksanaan prosedur pemenuhan kebutuhan manusia, melakukan manajemen symptom (mencakup : memfasilitasi tindakan invasif, pemberian obat bebas/ bebas terbatas, melakukan intervensi alternative/ complementer), melakukan pemantauan kondisi kesehatan individu, melakukan konseling keperawatan
<b>KECAKAPAN</b>		
Level	Diskripsi	Indikator Perilaku
1	Mampu melaksanakan tindakan keperawatan dibawah bimbingan jenjang diatasnya	1.1 Mampu Memahami Konsep proses keperawatan 1.2 Mampu Memahami konsep implementasi keperawatan 1.3 Mampu laksanakan intervensi keperawatan dibawah bimbingan
2	Mampu melaksanakan tindakan keperawatan mandiri yang sederhana sesuai dengan kebutuhan dasar individu	2.1 Mampu Memahami Konsep proses keperawatan 2.2 Mampu Memahami konsep implementasi keperawatan 2.3 Mampu melaksanakan intervensi keperawatan mandiri berdasarkan kebutuhan dasar yang sederhana
3	Mampu melaksanakan tindakan	3.1 Mampu Memahami Konsep proses keperawatan 3.2 Mampu Memahami konsep implementasi keperawatan

	keperawatan mandiri dan kolaborasi sesuai dengan kondisi klien	3.3 Mampu melaksanakan intervensi keperawatan mandiri berdasarkan kebutuhan dasar yang sederhana
4	Mampu melaksanakan tindakan keperawatan mandiri dan kolaborasi yang spesifik	4.1 Mampu menerapkan dan memodifikasi tindakan keperawatan berdasarkan kondisian kebutuhan pasien 4.3 mampu melaksanakan tindakan keperawatan yang spesifik sesuai area keilmuan (Anak, maternitas, medical bedah, jiwa dan komunitas)
5	Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan implementasi tindakan keperawatan spesifik untuk peningkatan pelayanan asuhan keperawatan	5.1 memiliki pengetahuan tentang survey tentang penggunaan format perencanaan. 5.2.Mampu memodifikasi dan mengembangkan implementasi keperawatan 5.3 mampu membuat kajian tentang intervensi keperawatan yang efektif berdasarkan kondisi klien 5.4 mampu menyusun SOP tindakan keperawatan sederhana samai spesifik. 5.5. menyampaikan rekomendasi tindakan keperawatan spesifik

## 5. MELAKUKAN EVALUASI ASUHAN KEPERAWATAN

Nama Kompetensi	:	<b>MELAKUKAN EVALUASI ASUHAN KEPERAWATAN</b>
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Kemampuan untuk melakukan evaluasi asuhan keperawatan yang sudah dilakukan terhadap individu/pasien, melakukan pengumpulan data lainnya dari pasien dengan tingkat ketergantungan minimal tanparisiko, melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik <i>head to toe</i> , menilai riwayat kesehatan dan perkembangan penyakit/masalah kesehatan, norma, perilaku, kebiasaan seseorang sertamenginterpretasi data sebagai data dasar analisis untuk perumusan diagnosa keperawatan.
<b>KECAKAPAN</b>		
Level	Diskripsi	Indikator Perilaku
1	Memahami konsep evaluasi dalam asuhan keperawatan	1.1 mampu melakukan memonitoring intervensi keperawatan 1.2 mampu mendokumentasikan hasil monitoring intervensi keperawatan 1.3 memberikan kontribusi kepada tim dalam evaluasi kemajuan kondisi pasien
2	Mampu melakukan	2.1 mampu melakukan monitoring perkembangan hasil

	<p>evaluasi terhadap implementasi tindakan keperawatan secara holistik</p>	<p>asuhan keperawatan</p> <p>2.2 mampu mengevaluasi kemajuan hasil asuhan keperawatan dengan melibatkan pasien</p> <p>2.3 menggunakan data evaluasi dari berbagai macam sumber</p>
3	<p>Mampu melakukan evaluasi terhadap implementasi tindakan keperawatan secara holistik</p>	<p>3.1. Mampu melakukan monitoring dan menganalisis hasil asuhan keperawatan</p> <p>3.2 Mampu mengevaluasi kemajuan hasil asuhan dengan melibatkan keluarga dan tim kesehatan lain</p> <p>3.2 mampu menggunakan data analisis untuk melakukan modifikasi rencana asuhan dan kolaborasi asuhan pasien</p>
4	<p>Mampu melakukan evaluasi kemajuan hasil asuhan terhadap pencapaian target, dengan melibatkan keluarga, Tim kesehatan lain (kolaboratif)</p>	<p>4.1 Mampu menganalisis hasil asuhan keperawatan dengan melibatkan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain</p> <p>4.2 mampu menggunakan data analisis untuk melakukan modifikasi rencana asuhan</p> <p>4.3 mampu melakukan kolaborasi asuhan pasien kepada tim kesehatan lain</p> <p>4.4 mampu membuat resume hasil asuhan</p> <p>4.5 mampu membuat resume pasien pulang/pindah</p> <p>4.6 mampu melakukan rujukan pasien</p>
5	<p>Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan perangkat evaluasi keperawatan</p>	<p>5.1. Mampu menggunakan data untuk mengembangkan rencana asuhanan keperawatan</p> <p>5.2 mampu membuat kajian tentang evaluasi hasil asuhan keperawatan</p> <p>5.3 mampu memberikan konsultasi dalam penilaian asuhan pasien keperawatan</p> <p>5.4. mampu memberikan rekomendasi dari analisa hasil evaluasi keperawatan</p> <p>5.5 mampu menggunakan data evaluasi untuk pengembangan profesi</p>

## 6. MELAKUKAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN

Nama Kompetensi	:	<b>MELAKUKAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN</b>
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Kemampuan untuk melakukan dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah dilakukan terhadap individu/pasien,
<b>KECAKAPAN</b>		
Level	Diskripsi	Indikator Perilaku
1	Memahami konsep dokumentasi dalam asuhan keperawatan	1.1 mampu melakukan dokumentasi hasil pengkajian keperawatan 1.2 mampu mendokumentasikan tindakan keperawatan yang dilakukan 1.3 mampu melakukan dokumentasi respon pasien terhadap tindakan keperawatan
2	Mampu menerapkan dokumentasi terhadap proses keperawatan	2.1 mampu melakukan dokumentasi proses asuhan keperawatan, 2.2 mampu mendokumentasikan evaluasi proses intervensi keperawatan dengan melibatkan pasien dan keluarga 2.3 mampu mendokumentasikan evaluasi hasil asuhan keperawatan
3	Mampu menerapkan dokumentasi terhadap proses keperawatan	3.1. mampu melakukan dokumentasi proses asuhan keperawatan, 3.2 mampu mendokumentasikan evaluasi hasil asuhan keperawatan 3.2 mampu menggunakan data evaluasi untuk melakukan modifikasi tindakan keperawatan dan kolaborasi asuhan pasien
4	Mampu menerapkan dan menganalisa dokumentasi terhadap proses keperawatan	4.1 Mampu mendokumentasikan proses asuhan keperawatan dengan melibatkan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain 4.2 mampu melakukan kolaborasi asuhan pasien kepada tim kesehatan lain 4.3 mampu menganalisis dokumentasi proses asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat pelaksana
5	Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan perangkat dokumentasi asuhan keperawatan	5.1. Mampu menggunakan data untuk mengembangkan rencana asuhanan keperawatan 5.2 mampu membuat kajian tentang dokumentasi proses asuhan keperawatan 5.4. mampu memberikan rekomendasi dokumentasi proses asuhan keperawatan 5.6 mampu memanfaatkan dokumentasi proses keperawatan sebagai sumber untuk penelitian

## 7. MELAKUKAN PENGELOLAAN ASUHAN KEPERAWATAN

Nama Kompetensi	:	<b>MELAKUKAN PENGELOLAAN ASUHAN KEPERAWATAN</b>
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Kemampuan mengidentifikasi, memanfaatkan, dan pengendalian yang diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan semua sumber daya yang diperlukan dalam mencapai tujuan pelayanan keperawatan
<b>KECAKAPAN</b>		
Level	Diskripsi	Indikator Perilaku
1	Mampu melakukan perencanaan kegiatan individu	1.1 Kemampuan untuk melakukan Identifikasi kebutuhan pelayanan keperawatan sesuai dengan fenomena yang ada terhadap individu 1.2 Menyusun rencana kegiatan individu
2	Mampu melakukan perencanaan dan pengorganisasian individu	2.1 Mengorganisasikan kegiatan pelayanan keperawatan di tingkat unit/area 2.2 Menyusun uraian tugas sesuai peran dan area praktik 2.3 Menerapkan sistem/metode pemberian asuhan keperawatan
3	Mampu melakukan perencanaan, dan pengorganisasian kegiatan pelayanan keperawatan di tingkat unit/area	3.1 Mengorganisasikan kegiatan pelayanan keperawatan di tingkat unit/area 3.2 Menyusun uraian tugas sesuai peran dan area praktik 3.3 Menerapkan sistem/metode pemberian asuhan keperawatan
4	Mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian dan fungsi ketenagaan keperawatan di tingkat unit/area	4.1 Melakukan kredensialing perawat 4.2 Melakukan penilaian kinerja perawat 4.3 Melakukan preseptorship dan mentorship 4.4 Menetapkan indicator mutu keperawatan 4.5 Menyusun uraian tugas sesuai peran dan area praktik 4.6 Melakukan kredensialing perawat 4.7 Melakukan penilaian kinerja perawat 4.8 Merancang kegiatan peningkatan mutu profesi perawat 4.9 Merancang kegiatan promosi perawat



5	Mampu melakukan fungsi Perencanaan pengorganisasian, pengarahan, Pengawasan/ Pengendalian dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan	5.1 Menetapkan indicator mutu keperawatan 5.2 Melakukan kajian organisasi dan sumber daya pelayanan keperawatan 5.3 Melakukan Upaya Perbaikan Mutu Keperawatan 5.4 Melakukan pembinaan etik dan disiplin perawat 5.5 Melakukan kegiatan rekrutmen dan seleksi perawat 5.6 Merancang sistem penghargaan dan hukuman bagi perawat 5.7 Merancang kegiatan peningkatan mutu profesi perawat 5.8 Melakukan program manajemen resiko 5.9 Melakukan Manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien 4.10 Menyusun rencana strategis bidang keperawatan 5.10 Melakukan program monitoring evaluasi pelayanan keperawatan
---	---	--

## 8. MENERAPKAN KEPERAWATAN BERBASIS BUKTI

Nama Kompetensi	:	<b>MELAKSANAKAN KEPERAWATAN BERBASIS BUKTI</b>
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Kemampuan untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan keperawatan
<b>KECAKAPAN</b>		
<b>Level</b>	<b>Diskripsi</b>	<b>Indikator Perilaku</b>
1	Menggunakan hasil penelitian dan studi kasus	1.1 Menerapkan evidence base dalam tindakan keperawatan dengan pengawasan langsung 1.2 Mendokumentasikan tindakan keperawatan tersebut dalam catatan keperawatan
2	Melaksanakan studi kasus keperawatan sederhana	2.1 Mampu mengidentifikasi kasus-kasus sederhana 2.2 Melaksanakan studi kasus sederhana tanpa pengawasan langsung 2.3 Mampu melaporkan hasil studi kasus secara sistematis
3	Melaksanakan studi kasus keperawatan kompleks	3.1 Mampu mengidentifikasi kasus-kasus kompleks 3.2 Melaksanakan studi kasus kompleks tanpa pengawasan langsung 3.3 Mampu melaporkan hasil studi kasus secara sistematis 3.4 Mampu mempresentasikan hasil studi kasus

4	Melaksanakan evidence based practice dalam keperawatan	4.1.Mampu mengidentifikasi fenomena klinis keperawatan 4.2. Mampu melakukan penelusuran literature 4.3. Mampu melakukan telaah kritis literature 4.4 Mampu melakukan rumusan hasil dan menerapkan hasil sesuai dengan fenomena
5	Melaksanakan studi kasus dan evidence based practice dalam keperawatan	5.1.Mampu mengidentifikasi fenomena klinis keperawatan 5.2. Mampu melakukan penelusuran literature 5.3. Mampu melakukan telaah kritis literature 5.4 Mampu melakukan rumusan hasil dan menerapkan hasil sesuai dengan fenomena 5.5 Mampu melakukan presentasi dan diseminasi hasil evidence based practice

## I. JABATAN FUNGSIONAL

### A. Jabatan Fungsional Keahlian

#### 1. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Utama

Formulir standar kompetensi jabatan fungsional utama adalah sebagai berikut:

Nama Jabatan : Perawat \*1)  
Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional Kesehatan \*2)  
Urusan Pemerintah : Kementerian Kesehatan \*3)  
Kode Jabatan :..... \*4)

<b>JABATAN FUNGSIONAL UTAMA</b>	
<b>I. IKHTISAR JABATAN</b>	
Ikhtisar Jabatan	<p>Perawat Ahli Utama memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dan bertugas melakukan kegiatan pelayanan keperawatan sebagai pelaksana asuhan keperawatan pada kasus dengan tingkat ketergantungan penuh dan risiko berat, konsultan klinik, penyusun rencana strategis (termasuk manajemen risiko) pelayanan keperawatan, reviewer dan inovator pelayanan keperawatan, serta perancang program pengabdian masyarakat. serta bertanggung jawab Menjamin ketepatan asuhan keperawatan dan konsultasi pada kasus dengan tingkat ketergantungan penuh dan risiko berat, tersusunnya rencana strategis (termasuk manajemen resiko) pelayanan keperawatan yang mengacu pada rencana strategis institusi, terlaksananya inovasi keperawatan berdasarkan evidence based, serta terlaksananya program pengabdian masyarakat, dengan memperhatikan aspek etik, legal dan peka budaya.</p> <p>Yang dimaksud dengan tingkat ketergantungan penuh dan risiko berat adalah klien/pasien yang memerlukan bantuan penuh sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya, yang disertai dengan lebih dari dua atau tiga gejala tambahan dari</p>

kondisi saat ini.			
<b>II. STANDAR KOMPETENSI</b>			
<b>Kompetensi</b>	<b>Level</b>	<b>Diskripsi</b>	<b>Indikator Kompetensi</b>
<b>A. Manajerial</b>			
1. Integritas	5	Mampu menjadi role model dalam penerapan standar keadilan dan etika di tingkat nasional	<p>5.1. Mempertahankan tingkat standar keadilan dan etika yang tinggi dalam perkataan dan tindakan sehari-hari yang dipatuhi oleh seluruh pemangku kepentingan pada lingkup instansi yang dipimpinnya.</p> <p>5.2. Menjadi “role model” /keteladanan dalam penerapan standar keadilan dan etika yang tinggi di tingkat nasional.</p> <p>5.3. Membuat konsep kebijakan dan strategi penerapan sikap integritas dalam pelaksanaan tugas dan norma-norma yang sejalan dengan nilai strategis organisasi.</p>
2. Kerjasama	4	Membangun komitmen tim, sinergi	<p>4.1. Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin;</p> <p>4.2. Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi;</p> <p>4.3. Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan / semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.</p>
3. Komunikasi	4	Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan	4.1. Mengintegrasikan informasi-informasi penting hasil diskusi dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama; Berbagi informasi dengan

		tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	<p>pemangku kepentingan untuk tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan;</p> <p>4.2. Menuangkan pemikiran/konsep yang multidimensi dalam bentuk tulisan formal;</p> <p>4.3. Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.</p>
4. Pengembangan diri dan orang lain	4	Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	<p>4.1. Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan bawahan, termasuk didalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lainnya, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan / pendidikan / pengembangan kompetensi dan karir;</p> <p>4.2. Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi;</p> <p>4.3. Mengembangkan orang-orang disekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisi-posisi di unit kerjanya</p>
5. Mengelola Perubahan	4	Memimpin perubahan pada unit kerja	<p>4.1. Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi;</p> <p>4.2. Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala;</p> <p>4.3. Memimpin dan memastikan</p>

			penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja
6. Pengambilan Keputusan	4	Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan; mitigasi risiko	<p>4.1. Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi.</p> <p>4.2. Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain.</p> <p>4.3. Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko)</p>
<b>B Sosial Kultural</b>			
7. Perekat Bangsa	5	Wakil pemerintah untuk membangun hubungan sosial psikologis	<p>5.1. Menjadi wakil pemerintah yang mampu membangun hubungan sosial psikologis dengan masyarakat sehingga menciptakan kelekatan yang kuat antara ASN dan para pemangku kepentingan serta diantara para pemangku kepentingan itu sendiri.</p> <p>5.2. Mampu mengkomunikasikan dampak risiko yang teridentifikasi dan merekomendasikan tindakan korektif berdasarkan pertimbangan perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik untuk membangun hubungan jangka panjang</p> <p>5.3. Mampu membuat kebijakan yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik yang</p>

			berdampak positif secara nasional
C. Teknis			
<b>8. . melakukan pengkajian keperawatan</b>	5	Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada kelompok masyarakat serta melakukan kajian. Mengembangkan konsep pengkajian pada berbagai area keperawat	<p>5.1. memahami konsep keperawatan kelompok dan masyarakat</p> <p>5.2 melakukan pengkajian kelompok dan masyarakat</p> <p>5.3 mampu mengidentifikasi sumber yang ada di masyarakat sebagai potensi pengembangan upaya kesehatan masyarakat</p> <p>5.4. melakukan kerjasama lintas program dan lintas sectoral dalam mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat</p> <p>5.5. memiliki pengetahuan tentang survey, epidemiologi yang mendukung penerapan pengkajian kelompok dan masyarakat</p> <p>5.6. menjadi rujukan/mentor dalam melakukan pengkajian kelompok dan masyarakat</p>
<b>9. merumuskan diagnosis keperawatan</b>	5	Mampu melakukan prioritas diagnosis keperawatan pada individu, Keluarga, dan Masyarakat, memberikan konsultasi perumusan diagnosis keperawatan dan mengembangkan diagnosis keperawatan	<p>5.1 Mampu mengidentifikasi masalah kesehata/patofisiologi penyakit</p> <p>5.2. Mampu memahami konsep keperawatan individu, kelompok dan masyarakat</p> <p>5.3 Mampu memahami kebutuhan alat, prosedur dan metode yang dibutuhkan individu, kelompok dan masyarakat</p> <p>5.4 Mampu memahami data aktual, resiko, dan sejahtera pada individu, kelompok dan masyarakat</p> <p>5.5. Mampu menerapkan konsep dokumentasi keperawatan dalam perumusan masalah keperawatan</p>

			<p>5.6. Mampu melakukan dan menjelaskan evaluasi dan konsultasi hasil perumusan diagnosis</p> <p>5.7. Memberikan konsultasi perumusan diagnosis keperawatan</p> <p>5.8. mengevaluasi dan mengembangkan pedoman diagnosis keperawatan</p>
10. Menyusun Perencanaan Keperawatan		Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan perencanaan keperawatan	<p>5.1. Mampu memodifikasi dan mengembangkan perencanaan keperawatan</p> <p>5.2 mampu membuat kajian tentang perencanaan keperawatan</p> <p>5.3 mampu menyusun SOP pengisian format perencanaan mampu memberikan konsultasi perencanaan keperawatan</p> <p>5.4. menyampaikan rekomendasi perencanaan keperawatan</p> <p>5.5. memiliki pengetahuan tentang survey tentang penggunaan format perencanaan</p>
11. Melakukan implementasi keperawatan	5	Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan implementasi tindakan keperawatan spesifik untuk peningkatan pelayanan asuhan keperawatan ....	<p>5.1 memiliki pengetahuan tentang survey tentang penggunaan format perencanaan.</p> <p>5.2.Mampu memodifikasi dan mengembangkan implementasi keperawatan</p> <p>5.3 mampu membuat kajian tentang intervensi keperawatan yang efektif berdasarkan kondisi klien</p> <p>5.4 mampu menyusun SOP tindakan keperawatan sederhana samai spesifik.</p> <p>5.5. menyampaikan rekomendasi tindakan keperawatan spesifik</p>
12 Melakukan evaluasi asuhan keperawatan	5	Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan perangkat evaluasi	<p>5.1. Mampu menggunakan data untuk mengembangkan rencana asuhanan keperawatan</p> <p>5.2 mampu membuat kajian</p>

		keperawatan	<p>tentang evaluasi hasil asuhan keperawatan</p> <p>5.3 mampu memberikan konsultasi dalam penilaian asuhan pasien keperawatan</p> <p>5.4. mampu memberikan rekomendasi dari analisa hasil evaluasi keperawatan</p> <p>5.5 mampu menggunakan data evaluasi untuk pengembangan profesi</p>
<b>13. melakukan dokumentasi asuhan keperawatan</b>	5	Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan perangkat dokumentasi asuhan keperawatan	<p>5.1. Mampu menggunakan data untuk mengembangkan rencana asuhanan keperawatan</p> <p>5.2 mampu membuat kajian tentang dokumentasi proses asuhan keperawatan</p> <p>5.4. mampu memberikan rekomendasi dokumentasi proses asuhan keperawatan</p> <p>5.6 mampu memanfaatkan dokumentasi proses keperawatan sebagai sumber untuk penelitian</p> <p>5.7.Mampu menyusun panduan dokumentasi keperawatan dan format pendokumentasian</p>
<b>14. melakukan pengelolaan asuhan keperawatan</b>	5	Mampu melakukan fungsi Perencanaan pengorganisasian , pengarahan, Pengawasan/ Pengendalian dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan	<p>5.1 Menetapkan indicator mutu keperawatan</p> <p>5.2 Melakukan kajian organisasi dan sumber daya pelayanan keperawatan</p> <p>5.3 Melakukan Upaya Perbaikan Mutu Keperawatan</p> <p>5.4 Melakukan pembinaan etik dan disiplin perawat</p> <p>5.5 Melakukan kegiatan rekrutmen dan seleksi perawat</p> <p>5.6 Merancang sistem penghargaan dan hukuman bagi perawat</p> <p>5.7 Merancang kegiatan peningkatan mutu profesi perawat</p> <p>5.8 Melakukan program</p>



			<p>manajemen resiko</p> <p>5.9 Melakukan Manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien</p> <p>4.1 Menyusun rencana strategis bidang keperawatan</p> <p>5.10 Melakukan program monitoring evaluasi pelayanan keperawatan</p>
15. <b>melaksanakan keperawatan berbasis bukti</b>	5	Melaksanakan studi kasus dan evidence based practice dalam keperawatan	<p>5.1.Mampu mengidentifikasi fenomena klinis keperawatan</p> <p>5.2. Mampu melakukan penelusuran literature</p> <p>5.3. Mampu melakukan telaah kritis literature</p> <p>5.4 Mampu melakukan rumusan hasil dan menerapkan hasil sesuai dengan fenomena</p> <p>5.5 Mampu melakukan presentasi dan disemensi hasil evidence based practice</p>

### III. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1 Jenjang	Magister /Spesialis/ Doktor			
	2 Bidang Ilmu	Keperawatan			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Pelatihan <i>advanced sesuai</i> area kekhususan	Manajemen stategik	Kepemimpinan	Kebijakan kesehatan dan keperawatan
	2 Teknis	Konpetensi teknis spesialis sesuai area kekhususan	Kompetensi teknis yang menunjang spesialisasi keilmuan	Clinical Pathway	evidence based
	3 Fungsional	Pelatihan penunjang jabatan fungsional	Pelatihan angka kredit	Uji kompetensi jabfung	Tot tim penilai PAK
C. Pengalaman kerja		Pengalaman	5 tahun	10 tahun	-

	bekerja yang mendukung pelaksanaan tugas fungsionalnya	Mengelola pelayanan keperawatan di Unit Khusus	terlibat dalam program peningkatan mutu pelayanan keperawatan	sebagai tim penilai PAK - 5 tahun sebagai assesor keperawatan - 3 tahun terlibat dalam audit keperawatan
D. Pangkat	Pembina utama/IVd dan IVe			
E. Indikator Kinerja Jabatan	> 80 % memenuhi indicator kompetensi			

## 2. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Madya

Formulir standar kompetensi jabatan fungsional madya adalah sebagai berikut:

Nama Jabatan : Perawat \*1)  
Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional Kesehatan \*2)  
Urusan Pemerintah : Kementerian Kesehatan \*3)  
Kode Jabatan :..... \*4)

<b>JABATAN FUNSIONAL MADYA</b>	
<b>I. IKHTISAR JABATAN</b>	
Ikhtisar Jabatan	Perawat Ahli Madya memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang bertugas melakukan pelayanan keperawatan, sebagai pelaksana asuhan keperawatan pada kasus dengan tingkat ketergantungan penuh dengan risiko berat, konsultan klinik dalam aspek khusus/bermasalah, pelaksana monitoring dan evaluasi program pelayanan keperawatan, serta pelaksana dan koordinator program

	<p>pengabdian masyarakat serta bertanggung jawab Menjamin ketepatan asuhan keperawatan pada kasus dengan tingkat ketergantungan penuh dengan risiko berat, ketepatan konsultasi klinik dalam aspek khusus/bermasalah berdasarkan evidence based, terlaksananya monitoring dan evaluasi program pelayanan keperawatan, serta terlaksananya program pengabdian masyarakat, dengan memperhatikan aspek etik, legal dan peka budaya</p> <p>Yang dimaksud dengan tingkat ketergantungan penuh dengan risiko berat adalah klien/pasien yang memerlukan bantuan penuh sesuai kebutuhan dan kondisinya, yang disertai dengan lebih dari dua atau tiga gejala tambahan dari kondisi saat ini.</p>
--	--

## II. STANDAR KOMPETENSI

Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
<b>A. Manajerial</b>			
1. Integritas	5	Mampu menjadi role model dalam penerapan standar keadilan dan etika di tingkat nasional	<p>5.1. Mempertahankan tingkat standar keadilan dan etika yang tinggi dalam perkataan dan tindakan sehari-hari yang dipatuhi oleh seluruh pemangku kepentingan pada lingkup instansi yang dipimpinnya.</p> <p>5.2. Menjadi “role model” /keteladanan dalam penerapan standar keadilan dan etika yang tinggi di tingkat nasional.</p> <p>5.3. Membuat konsep kebijakan dan strategi penerapan sikap integritas dalam pelaksanaan tugas dan norma-norma yang sejalan dengan nilai strategis organisasi.</p>
2. Kerjasama	4	Membangun komitmen tim, sinergi	<p>4.1. Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin;</p> <p>4.2. Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi;</p> <p>4.3. Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan / semangat untuk memastikan tercapainya</p>

			sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.
3. Komunikasi	4	Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	<p>4.1. Mengintegrasikan informasi-informasi penting hasil diskusi dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama; Berbagi informasi dengan pemangku kepentingan untuk tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan;</p> <p>4.2. Menuangkan pemikiran/konsep yang multidimensi dalam bentuk tulisan formal;</p> <p>4.3. Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.</p>
4. Pengembangan diri dan orang lain	4	Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	<p>4.1. Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan bawahan, termasuk didalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lainnya, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan / pendidikan / pengembangan kompetensi dan karir;</p> <p>4.2. Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi;</p> <p>4.3. Mengembangkan orang-orang disekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisi-posisi di unit kerjanya</p>
5. Mengelola Perubahan	4	Memimpin perubahan pada	4.1. Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam

		unit kerja	<p>menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi;</p> <p>4.2. Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala;</p> <p>4.3. Memimpin dan memastikan penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja</p>
6. Pengambilan Keputusan	4	Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan; mitigasi risiko	<p>4.1. Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi.</p> <p>4.2. Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain.</p> <p>4.3. Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko)</p>
<b>B Sosial Kultural</b>			
7. Perekat Bangsa	5	Wakil pemerintah untuk membangun hubungan sosial psikologis	<p>5.1. Menjadi wakil pemerintah yang mampu membangun hubungan sosial psikologis dengan masyarakat sehingga menciptakan kelekatan yang kuat antara ASN dan para pemangku kepentingan serta diantara para pemangku kepentingan itu sendiri.</p> <p>5.2. Mampu mengkomunikasikan dampak risiko yang teridentifikasi dan merekomendasikan tindakan korektif berdasarkan pertimbangan perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik untuk</p>

			<p>membangun hubungan jangka panjang</p> <p>5.3. Mampu membuat kebijakan yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik yang berdampak positif secara nasional</p>
<b>C. Teknis</b>			
<b>8. . melakukan pengkajian keperawatan</b>	5	Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada kelompok masyarakat serta melakukan kajian. Mengembangkan konsep pengkajian pada berbagai area keperawat	<p>5.1. memahami konsep keperawatan kelompok dan masyarakat</p> <p>5.2 melakukan pengkajian kelompok dan masyarakat</p> <p>5.3 mampu mengidentifikasi sumber yang ada di masyarakat sebagai potensi pengembangan upaya kesehatan masyarakat</p> <p>5.4. melakukan kerjasama lintas program dan lintas sectoral dalam mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat</p> <p>5.5. memiliki pengetahuan tentang survey, epidemiologi yang mendukung penerapan pengkajian kelompok dan masyarakat</p>
<b>9. merumuskan diagnosis keperawatan</b>	5	Mampu melakukan prioritas diagnosis keperawatan pada individu, Keluarga, dan Masyarakat, memberikan konsultasi perumusan diagnosis keperawatan dan mengembangkan diagnosis keperawatan	<p>5.1 Mampu mengidentifikasi masalah kesehata/patofisiologi penyakit</p> <p>5.2. Mampu memahami konsep keperawatan individu, kelompok dan masyarakat</p> <p>5.3 Mampu memahami kebutuhan alat, prosedur dan metode yang dibutuhkan individu, kelompok dan masyarakat</p> <p>5.4 Mampu memahami data aktual, resiko, dan sejahtera</p>

			<p>pada individu, kelompok dan masyarakat</p> <p>5.5. Mampu menerapkan konsep dokumentasi keperawatan dalam perumusan masalah keperawatan</p> <p>5.6. Mampu melakukan dan menjelaskan evaluasi dan konsultasi hasil perumusan diagnosis</p> <p>5.7. Memberikan konsultasi perumusan diagnosis keperawatan</p>
10. Menyusun Perencanaan Keperawatan		Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan perencanaan keperawatan	<p>5.1. Mampu memodifikasi dan mengembangkan perencanaan keperawatan</p> <p>5.2 mampu membuat kajian tentang perencanaan keperawatan</p> <p>5.3 mampu menyusun SOP pengisian format perencanaan mampu memberikan konsultasi perencanaan keperawatan</p> <p>5.4. menyampaikan rekomendasi perencanaan keperawatan</p>
11. <b>Melakukan implementasi keperawatan</b>	5	Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan implementasi tindakan keperawatan spesifik untuk peningkatan pelayanan asuhan keperawatan ....	<p>5.1 memiliki pengetahuan tentang survey tentang penggunaan format perencanaan.</p> <p>5.2.Mampu memodifikasi dan mengembangkan implementasi keperawatan</p> <p>5.3 mampu membuat kajian tentang intervensi keperawatan yang efektif berdasarkan kondisi klien</p> <p>5.4 mampu menyusun SOP tindakan keperawatan sederhana samai spesifik.</p>
12 <b>Melakukan evaluasi asuhan keperawatan</b>	5	Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan perangkat evaluasi keperawatan	<p>5.1. Mampu menggunakan data untuk mengembangkan rencana asuhanan keperawatan</p> <p>5.2 mampu membuat kajian tentang evaluasi hasil asuhan keperawatan</p>

			<p>5.3 mampu memberikan konsultasi dalam penilaian asuhan pasien keperawatan</p> <p>5.4. mampu memberikan rekomendasi dari analisa hasil evaluasi keperawatan</p>
<b>13. melakukan dokumentasi asuhan keperawatan</b>	5	Mampu Memodifikasi dan Mengembangkan perangkat dokumentasi asuhan keperawatan	<p>5.1. Mampu menggunakan data untuk mengembangkan rencana asuhanan keperawatan</p> <p>5.2 mampu membuat kajian tentang dokumentasi proses asuhan keperawatan</p> <p>5.4. mampu memberikan rekomendasi dokumentasi proses asuhan keperawatan</p> <p>5.6 mampu memanfaatkan dokumentasi proses keperawatan sebagai sumber untuk penelitian</p>
<b>14. melakukan pengelolaan asuhan keperawatan</b>	5	Mampu melakukan fungsi Perencanaan pengorganisasian , pengarahan, Pengawasan/ Pengendalian dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan	<p>5.1. Menetapkan indikator mutu keperawatan</p> <p>5.2. Melakukan kajian organisasi dan sumber daya pelayanan keperawatan</p> <p>5.3. Melakukan Upaya Perbaikan Mutu Keperawatan</p> <p>5.4. Melakukan pembinaan etik dan disiplin perawat</p> <p>5.5. Melakukan kegiatan rekrutmen dan seleksi perawat</p> <p>5.6. Merancang sistem penghargaan dan hukuman bagi perawat</p> <p>5.7. Merancang kegiatan peningkatan mutu profesi perawat</p> <p>5.8. Melakukan program manajemen resiko</p> <p>5.9. Melakukan Manajemen pembiayaan</p>



			yang efektif dan efisien
15. <b>melaksanakan keperawatan berbasis bukti</b>	5	Melaksanakan studi kasus dan evidence based practice dalam keperawatan	5.1.Mampu mengidentifikasi fenomena klinis keperawatan 5.2. Mampu melakukan penelusuran literature 5.3. Mampu melakukan telaah kritis literature 5.4 Mampu melakukan rumusan hasil dan menerapkan hasil sesuai dengan fenomena

### III. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A Pendidikan	1 Jenjang	<b>S2/Spesialis Keperawatan</b>			
	2 Bidang Ilmu	Keperawatan			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Pelatihan <i>advanced sesuai</i> area kekhususan	Manajemen stategik	Kepemimpinan	Kebijakan kesehatan dan keperawatan
	2 Teknis	Konpetensi teknis spesialis sesuai area kekhususan	Kompetensi teknis yang menunjang spesialisasi keilmuan	Clinical Pathway	evidence based
	3 Fungsional	Pelatihan penunjang jabatan fungsional	Pelatihan angka kredit	Uji kompetensi jabfung	Tot tim penilai PAK
C. Pengalaman kerja		Pengalaman bekerja yang mendukung pelaksanaan tugas fungsionalnya	3 tahun Mengelola pelayanan keperawatan di Unit Khusus	5 tahun terlibat dalam program peningkatan mutu pelayanan keperawatan	- sebagai tim penilai PAK - 3 tahun sebagai assesor keperawatan - 3 tahun terlibat dalam

				audit keperawatan
D. Pangkat	Pembina IVa - IVc			
E. Indikator Kinerja Jabatan	> 80 % memenuhi indicator kompetensi			

### 3. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Muda

Formulir standar kompetensi jabatan fungsional muda adalah sebagai berikut:

Nama Jabatan : Perawat \*1)  
Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional Kesehatan \*2)  
Urusan Pemerintah : Kementerian Kesehatan \*3)  
Kode Jabatan :..... \*4)

<b>JABATAN FUNSIONAL MUDA</b>			
<b>I IKHTISAR JABATAN</b>			
Ikhtisar Jabatan	<p>Perawat Ahli Muda : Jabatan ini merupakan jabatan teknis yang memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang bertugas melakukan pelayanan keperawatan, sebagai pelaksana asuhan keperawatan pada kasus dengan tingkat ketergantungan parsial dengan risiko sedang, pengelola pada area pelayanan keperawatan, dan pelaksana program pengabdian masyarakat serta bertanggung jawab Menjamin ketepatan asuhan keperawatan pada kasus dengan tingkat ketergantungan parsial dengan risiko sedang, terselenggaranya pelayanan keperawatan yang berkualitas dan aman, serta terlaksananya program pengabdian masyarakat, dengan memperhatikan aspek etik, legal dan peka budaya.</p> <p>Yang dimaksud dengan tingkat ketergantungan parsial/sebagian dengan risiko sedang adalah klien/pasien yang memerlukan bantuan parsial/sebagian sesuai kebutuhan dan kondisinya, yang disertai dengan dua atau tiga gejala tambahan dari kondisi saat ini.</p>		
<b>II STANDAR KOMPETENSI</b>			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
<b>A. Manajerial</b>			
1. Integritas	3	Mampu memastikan, menanamkan keyakinan	3.1. Memastikan anggota yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala

		bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi, dalam lingkup formal	<p>situasi dan kondisi.</p> <p>3.2. Mampu untuk memberi apresiasi dan teguran bagi anggota yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.</p> <p>3.3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sikap integritas di dalam unit kerja yang dipimpin.</p>
2. Kerjasama	3	Efektif membangun tim kerja untuk peningkatan kinerja organisasi	<p>3.1. Melihat kekuatan/kelemahan anggota tim, membentuk tim yang tepat, mengantisipasi kemungkinan hambatan, dan mencari solusi yang optimal;</p> <p>3.2. Mengupayakan dan mengutamakan pengambilan keputusan berdasarkan usulan-usulan anggota tim/kelompok, bernegosiasi secara efektif untuk upaya penyelesaian pekerjaan yang menjadi target kinerja kelompok dan/atau unit kerja;</p> <p>3.3. Membangun aliansi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka mendukung penyelesaian target kerja kelompok.</p>
3. Komunikasi	3	Berkomunikasi secara asertif, terampil berkomunikasi lisan/ tertulis untuk menyampaikan informasi yang sensitif/ rumit/ kompleks	<p>3.1. Menyampaikan suatu informasi yang sensitif/rumit dengan cara penyampaian dan kondisi yang tepat, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh pihak lain;</p> <p>3.2. Menyederhanakan topik yang rumit dan sensitif sehingga lebih mudah dipahami dan diterima orang lain;</p> <p>3.3. Membuat laporan tahunan/periodik/naskah/do kumen/proposal yang kompleks; Membuat surat resmi yang sistematis dan tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda; membuat proposal yang rinci</p>

			dan lengkap;
4. Pengembangan diri dan orang lain	3	Memberikan umpan balik, membimbing	<p>3.1. Memberikan tugas-tugas yang menantang pada bawahan sebagai media belajar untuk mengembangkan kemampuannya;</p> <p>3.2. Mengamati bawahan dalam mengerjakan tugasnya dan memberikan umpan balik yang objektif dan jujur; melakukan diskusi dengan bawahan untuk memberikan bimbingan dan umpan balik yang berguna bagi bawahan;</p> <p>3.3. Mendorong kepercayaan diri bawahan; memberikan kepercayaan penuh pada bawahan untuk mengerjakan tugas dengan caranya sendiri; memberi kesempatan dan membantu bawahan menemukan peluang untuk berkembang.</p>
5. Mengelola Perubahan	3	Membantu orang lain mengikuti perubahan, mengantisipasi perubahan secara tepat	<p>3.1. Membantu orang lain dalam melakukan perubahan;</p> <p>3.2. Menyesuaikan prioritas kerja secara berulang-ulang jika diperlukan;</p> <p>3.3. Mengantisipasi perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerjanya secara tepat. Memberikan solusi efektif terhadap masalah yang ditimbulkan oleh adanya perubahan.</p>
6. Pengambilan Keputusan	3	Membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi	<p>3.1. Membandingkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya,</p> <p>3.2. Memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mengacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkan pada analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian.</p> <p>3.3. Menyeimbangkan antara kemungkinan risiko dan keberhasilan dalam</p>

			implementasinya.
<b>B Sosial Kultural</b>			
7. Perikat Bangsa	3	Mempromosikan, engembangkan sikap toleransi dan persatuan	<p>3.1. Mempromosikan sikap menghargai perbedaan di antara orang-orang yang mendorong toleransi dan keterbukaan.</p> <p>3.2. Melakukan pemetaan sosial di masyarakat sehingga dapat memberikan respon yang sesuai dengan budaya yang berlaku. Mengidentifikasi potensi kesalah-pahaman yang diakibatkan adanya keragaman budaya yang ada</p> <p>3.3. Menjadi mediator untuk menyelesaikan konflik atau mengurangi dampak negatif dari konflik atau potensi konflik</p>
<b>C. Teknis</b>			
8. . melakukan pengkajian keperawatan	4	Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu keluarga menyusun format pengkajian pengkajian	<p>4.1 mampu mengidentifikasi masalah kesehatan/patofisiologi penyakit</p> <p>4.2 memahami keperawatan lanjutan pada berbagai kondisi penyakit</p> <p>4.3 memahami konsep keilmuan spesifik keperawatan (Anak, maternitas, medical bedah, jiwa dan komunitas)</p> <p>4. 4. Mampu menerapkan konsep dokumentasi keperawatan dalam menyusun format pengkajian</p> <p>4.5. mengujicobakan format yang dibuat dna megevaluasi hasil penerapan format pengkajian</p>
9. merumuskan diagnosis keperawatan	4	Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada masyarakat	<p>4.1. Mampu memahami dan menjelaskan konsep kesehatan masyarakat</p> <p>4.2 Mampu memahami dan</p>

			<p>menjelaskan kebutuhan alat, prosedur dan metode yang dibutuhkan masyarakat</p> <p>4.3 Mampu memahami dan menjelaskan data aktual, resiko, dan sejahtera di masyarakat</p> <p>4.4 Mampu memahami dan menjelaskan masalah kesehatan masyarakat</p>
10. Menyusun Perencanaan Keperawatan	4	Mampu melakukan modifikasi dalam perencanaan asuhan keperawatan	<p>4.1 Mampu menerapkan dan memodifikasi perencanaan keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien</p> <p>4.3 mampu menerapkan perencanaan keperawatan yang spesifik (Anak, maternitas, medical bedah, jiwa dan komunitas)</p>
11. Melakukan implementasi keperawatan	4	Mampu melaksanakan tindakan keperawatan mandiri dan kolaborasi yang spesifik	<p>4.1 Mampu menerapkan dan memodifikasi tindakan keperawatan berdasarkan kondisidan kebutuhan pasien</p> <p>4.2 mampu melaksanakan tindakan keperawatan yang spesifik sesuai area keilmuan (Anak, maternitas, medical bedah, jiwa dan komunitas)</p>
12 Melakukan evaluasi asuhan keperawatan	4	Mampu melakukan evaluasi kemajuan hasil asuhan terhadap pencapaian target, dengan melibatkan keluarga, Tim kesehatan lain (kolaboratif)	<p>4.1 Mampu menganalisis hasil asuhan keperawatan dengan melibatkan pasien, keluarga dan timkesehatan lain</p> <p>4.2 mampu menggunakan data analisis untuk melakukan modifikasi rencana asuhan</p> <p>4.3 mampu melakukan kolaborasi asuhan pasien kepada tim kesehatan lain</p> <p>4.4 mampu membuat resume hasil asuhan</p>

			<p>4.5 mampu membuat resume pasien pulang/pindah</p> <p>4.6 mampu melakukan rujukan pasien</p>
<b>13. melakukan dokumentasi asuhan keperawatan</b>	4	Mampu menerapkan dan menganalisa dokumentasi terhadap proses keperawatan	<p>4.1 Mampu mendokumentasikan proses asuhan keperawatan dengan melibatkan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain</p> <p>4.2 mampu melakukan kolaborasi asuhan pasien kepada tim kesehatan lain</p> <p>4.3 mampu menganalisis dokumentasi proses asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat pelaksana</p>
<b>14. melakukan pengelolaan asuhan keperawatan</b>	4	Mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian dan fungsi ketenagaan keperawatan di tingkat unit/area	<p>4.2 Melakukan kredensialing perawat</p> <p>4.3 Melakukan penilaian kinerja perawat</p> <p>4.4 Melakukan preceptorship dan mentorship</p> <p>4.5 Menetapkan indikator mutu keperawatan</p> <p>4.6 Menyusun uraian tugas sesuai peran dan area praktik</p> <p>4.7 Melakukan penilaian kinerja perawat</p> <p>4.8 Merancang kegiatan peningkatan mutu profesi perawat</p> <p>4.9 Merancang kegiatan promosi perawat</p>
<b>15. melaksanakan keperawatan berbasis bukti</b>	4	Melaksanakan evidence based practice dalam keperawatan	<p>4.1. Mampu mengidentifikasi fenomena klinis keperawatan</p> <p>4.2. Mampu melakukan penelusuran literature</p> <p>4.3. Mampu melakukan telaah kritis literature</p> <p>4.4 Mampu melakukan rumusan hasil dan menerapkan hasil</p>

			sesuai dengan fenomena		
III PERSYARATAN JABATAN					
Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1 Jenjang	Ners *10)			
	2 Bidang Ilmu	Keperawatan *11)			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Pelatihan <i>advanced</i> sesuai area kekhususan	Pengelolaan ruang rawat	Kepemimpinan	Kebijakan kesehatan dan keperawatan
	2 Teknis	Kompetensi teknis spesialis sesuai area kekhususan	Kompetensi teknis yang menunjang spesialisasi keilmuan	Clinical Pathway	evidence based
	3 Fungsional	Pelatihan penunjang jabatan fungsional	Pelatihan angka kredit	Uji kompetensi jabfung	Tot tim penilai PAK
C. Pengalaman kerja		Pengalaman bekerja yang mendukung pelaksanaan tugas fungsionalnya	2 tahun Mengelola pelayanan keperawatan di Unit Khusus	3 tahun terlibat dalam program peningkatan mutu pelayanan keperawatan	- sebagai tim penilai PAK - 2 tahun sebagai assesor keperawatan - sebagai CI
D. Pangkat		Penata/IIIc dan Penata tingkat I/IIIId			
E. Indikator Kinerja Jabatan		>70 % indicator kompetensi			



#### 4. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Pertama

Formulir standar kompetensi jabatan fungsional pertama adalah sebagai berikut:

Nama Jabatan : Perawat \*1)  
 Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional Kesehatan \*2)  
 Urusan Pemerintah : Kementerian Kesehatan \*3)  
 Kode Jabatan :..... \*4)

<b>JABATAN FUNSIONAL PERTAMA</b>			
<b>I. IKHTISAR JABATAN</b>			
Ikhtisar Jabatan	Perawat Ahli Pertama memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang bertugas melakukan pelayanan keperawatan, sebagai pelaksana asuhan keperawatan pada kasus dengan tingkat ketergantungan minimal sampai parsial dengan risiko sedang, pengelola asuhan keperawatan pada sekelompok pasien, dan pelaksana program pengabdian masyarakat serta bertanggung jawab Menjamin terlaksananya pengelolaan asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan masyarakat, dengan tingkat ketergantungan minimal dengan risiko sedang, dengan memperhatikan aspek etik, legal dan peka budaya. Yang dimaksud dengan tingkat ketergantungan minimal sampai parsial dengan risiko sedang adalah klien/pasien yang memerlukan bantuan minimal sampai parsial sesuai kebutuhan dan kondisinya, yang disertai dengan dua atau tiga gejala tambahan dari kondisi saat ini.		
<b>II. STANDAR KOMPETENSI</b>			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
<b>A. Manajerial</b>			
1. Integritas	2	Mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk	2.1. Mengingatkan rekan kerja untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi;

		bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi	<p>Mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik.</p> <p>2.2. Menerapkan norma-norma secara konsisten dalam setiap situasi, pada unit kerja terkecil/kelompok kerjanya</p> <p>2.3. Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi</p>
2. Kerjasama	2	Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan efektif	<p>2.1 Membantu orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka untuk mendukung sasaran tim;</p> <p>2.2. Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim; mempertimbangkan masukan dan keahlian anggota dalam tim/kelompok kerja serta bersedia untuk belajar dari orang lain;</p> <p>2.3. Membangun komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tim.</p>
3. Komunikasi	2	Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal ; Bersedia mendengarkan orang lain, menginterpretasikan pesan dengan respon yang sesuai, mampu menyusun materi presentasi, pidato, naskah, laporan, dll	<p>2.1. Menggunakan gaya komunikasi informal untuk meningkatkan hubungan profesional;</p> <p>2.2. Mendengarkan pihak lain secara aktif; menangkap dan menginterpretasikan pesan-pesan dari orang lain, serta memberikan respon yang sesuai;</p> <p>2.3. Membuat materi presentasi, pidato, draft naskah, laporan dll sesuai arahan pimpinan</p>
4. Orientasi pada hasil	2	Berupaya meningkatkan hasil kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, mencari, mencoba metode alternatif	<p>2.1. Menetapkan dan berupaya mencapai standar kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar kerja yang ditetapkan organisasi;</p> <p>2.2. Mencari, mencoba metode kerja alternatif untuk</p>

		untuk peningkatan kinerja	meningkatkan hasil kerjanya; 2.3. Memberi contoh kepada orang-orang di unit kerjanya untuk mencoba menerapkan metode kerja yang lebih efektif yang sudah dilakukannya.
5 Pelayanan Publik	2	Mampu mensupervisi/mengawasi/menyelia dan menjelaskan proses pelaksanaan tugas tugas pemerintahan/pelayanan publik secara transparan	2.1. Menunjukkan sikap yakin dalam mengerjakan tugas-tugas pemerintahan/pelayanan publik, mampu menyelia dan menjelaskan secara obyektif bila ada yang mempertanyakan kebijakan yang diambil; 2.2. Secara aktif mencari informasi untuk mengenali kebutuhan pemangku kepentingan agar dapat menjalankan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik secara cepat dan tanggap; 2.3. Mampu mengenali dan memanfaatkan kebiasaan, tatacara, situasi tertentu sehingga apa yang disampaikan menjadi perhatian pemangku kepentingan dalam hal penyelesaian tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik.
6 Pengembangan diri dan orang lain	2	Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh dan penjelasan cara melaksanakan suatu pekerjaan	2.1. Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh, instruksi, penjelasan dan petunjuk praktis yang jelas kepada bawahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan; 2.2. Membantu bawahan untuk mempelajari proses, program atau sistem baru; 2.3. Menggunakan metode lain untuk meyakinkan bahwa orang lain telah memahami

			penjelasan atau pengarahan.
7. Mengelola Perubahan	2	Proaktif beradaptasi mengikuti perubahan	<p>2.1. Menyesuaikan cara kerja lama dengan menerapkan metode/proses baru selaras dengan ketentuan yang berlaku tanpa arahan orang lain;</p> <p>2.2. Mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi perubahan;</p> <p>2.3. Cepat dan tanggap dalam menerima perubahan.</p>
8. Pengambilan Keputusan	2	Menganalisis masalah secara mendalam	<p>2.1. Melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mencari solusi.</p> <p>2.2. Mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada sebelum membuat kesimpulan;</p> <p>2.3. Membuat keputusan operasional berdasarkan kesimpulan dari berbagai sumber informasi sesuai dengan pedoman yang ada.</p>
<b>B Sosial Kultural</b>			
9. Perekat Bangsa	2	Aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan	<p>2.1 Menampilkan sikap dan perilaku yang peduli akan nilai-nilai keberagaman dan menghargai perbedaan;</p> <p>2.2. Membangun hubungan baik antar individu dalam organisasi, mitra kerja, pemangku kepentingan;</p> <p>2.3. Bersikap tenang, mampu mengendalikan emosi, kemarahan dan frustrasi dalam menghadapi pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik di lingkungan unit kerjanya</p>

<b>C. Teknis</b>			
8. . melakukan pengkajian keperawatan	4	Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu keluarga menyusun format pengkajian pengkajian	<p>4.1 mampu mengidentifikasi masalah kesehatan/patofisiologi penyakit</p> <p>4.2 memahami keperawatan lanjutan pada berbagai kondisi penyakit</p> <p>4.3 memahami konsep keilmuan spesifik keperawatan (Anak, maternitas, medical bedah, jiwa dan komunitas)</p> <p>4.4. Mampu menerapkan konsep dokumentasi keperawatan dalam menyusun format pengkajian</p> <p>4.5. mengujicobakan format yang dibuat dna megevaluasi hasil penerapan format pengkajian</p>
9. merumuskan diagnosis keperawatan	4	Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada masyarakat	<p>4.1. Mampu memahami dan menjelaskan konsep kesehatan masyarakat</p> <p>4.2 Mampu memahami dan menjelaskan kebutuhan alat, prosedur dan metode yang dibutuhkan masyarakat</p> <p>4.3 Mampu memahami dan menjelaskan data aktual, resiko, dan sejahtera di masyarakat</p> <p>4.4 Mampu memahami dan menjelaskan masalah kesehatan masyarakat</p>
10. Menyusun Perencanaan Keperawatan	4	Mampu melakukan modifikasi dalam perencanaan asuhan keperawatan	<p>4.1 Mampu menerapkan dan memodifikasi perencanaan keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien</p> <p>4.3 mampu menerapkan perencanaan keperawatan yang spesifik (Anak, maternitas, medical bedah,</p>

			jiwa dan komunitas)
<b>11. Melakukan implementasi keperawatan</b>	4	Mampu melaksanakan tindakan keperawatan mandiri dan kolaborasi yang spesifik	<p>4.1 Mampu menerapkan dan memodifikasi tindakan keperawatan berdasarkan kondisian kebutuhan pasien</p> <p>4.2 mampu melaksanakan tindakan keperawatan yang spesifik sesuai area keilmuan (Anak, maternitas, medical bedah, jiwa dan komunitas)</p>
<b>12 Melakukan evaluasi asuhan keperawatan</b>	4	Mampu melakukan evaluasi kemajuan hasil asuhan terhadap pencapaian target, dengan melibatkan keluarga, Tim kesehatan lain (kolaboratif)	<p>4.1 Mampu menganalisis hasil asuhan keperawatan dengan melibatkan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain</p> <p>4.2 mampu menggunakan data analisis untuk melakukan modifikasi rencana asuhan</p> <p>4.3 mampu melakukan kolaborasi asuhan pasien kepada tim kesehatan lain</p> <p>4.4 mampu membuat resume hasil asuhan</p> <p>4.5 mampu membuat resume pasien pulang/pindah</p> <p>4.6 mampu melakukan rujukan pasien</p>
<b>13. melakukan dokumentasi asuhan keperawatan</b>	4	Mampu menerapkan dan menganalisa dokumentasi terhadap proses keperawatan	<p>4.1 Mampu mendokumentasikan proses asuhan keperawatan dengan melibatkan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain</p> <p>4.2 mampu melakukan kolaborasi asuhan pasien kepada tim kesehatan lain</p> <p>4.3 mampu menganalisis dokumentasi proses asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat pelaksana</p>
<b>14. melakukan</b>	4	Mampu melakukan	4.10 Melakukan kredensialing perawat

<p><b>pengelolaan asuhan keperawatan</b></p>		<p>perencanaan, pengorganisasian dan fungsi ketenagaan keperawatan di tingkat unit/area</p>	<p>4.11 Melakukan penilaian kinerja perawat  4.12 Melakukan preseptorship dan mentorship  4.13 Menetapkan indicator mutu keperawatan  4.14 Menyusun uraian tugas sesuai peran dan area praktik  4.15 Melakukan penilaian kinerja perawat  4.16 Merancang kegiatan peningkatan mutu profesi perawat  4.17 Merancang kegiatan promosi perawat</p>
<p>15. <b>melaksanakan keperawatan berbasis bukti</b></p>	<p>4</p>	<p>Melaksanakan evidence based practice dalam keperawatan</p>	<p>4.1.Mampu mengidentifikasi fenomena klinis keperawatan  4.2. Mampu melakukan penelusuran literature  4.3. Mampu melakukan telaah kritis literature  4.4 Mampu melakukan rumusan hasil dan menerapkan hasil sesuai dengan fenomena</p>

III PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1 Jenjang	Ners *10)			
	2 Bidang Ilmu	Keperawatan *11)			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Pelatihan <i>advanced sesuai</i> area kekhususan	Pengelolaan ruang rawat	Kepemimpinan	Kebijakan kesehatan dan keperawatan
	2 Teknis	Kompetensi teknis spesialis sesuai area	Kompetensi teknis yang	Clinical Pathwa	eviden

		kekhususan	menunjang spesialisasi keilmuan	y	based
	3 Fungsional	Pelatihan penunjang jabatan fungsional	Pelatihan angka kredit	Uji kompetensi jabfung	Tot tim penilai PAK
C. Pengalaman kerja		Pengalaman bekerja yang mendukung pelaksanaan tugas fungsionalnya	2 tahun Mengelola pelayanan keperawatan di Unit Khusus	3 tahun terlibat dalam program peningkatan mutu pelayanan keperawatan	sebagai tim penilai PAK - 2 tahun sebagai assesor keperawatan -sbg CI
D. Pangkat		Penata muda/ IIIa dan Penata Muda TK 1/IIIb *19)			
E. Indikator Kinerja Jabatan		> 70 % indikator kompetensi *20).			

## B. Jabatan Fungsional Keterampilan

### 1. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Penyelia

Formulir standar kompetensi jabatan fungsional penyelia adalah sebagai berikut:

Nama Jabatan : Perawat \*1)  
Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional Kesehatan \*2)  
Urusan Pemerintah : Kementerian Kesehatan \*3)  
Kode Jabatan :..... \*4)

<b>JABATAN FUNGSIONAL PENYELIA</b>	
<b>I IKHTISAR JABATAN</b>	
Ikhtisar Jabatan	Perawat Penyelia memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, yang bertugas melakukan pelayanan keperawatan, sebagai pelaksana asuhan keperawatan pada kasus dengan tingkat ketergantungan parsial/sebagian dengan risiko sedang, pengelola asuhan keperawatan pada



	<p>pasien kelolaannya, dan pelaksana program pengabdian masyarakat serta bertanggung jawab dalam Menjamin terlaksananya pengelolaan asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok dengan tingkat ketergantungan parsial/sebagian dengan risiko sedang, dengan memperhatikan aspek etik, legal dan peka budaya.</p> <p>Yang dimaksud dengan tingkat ketergantungan parsial/sebagian dengan risiko sedang adalah klien/pasien yang memerlukan bantuan parsial/sebagian sesuai kebutuhan dan kondisinya, yang disertai dengan dua atau tiga gejala tambahan dari kondisi saat ini.</p>
--	---

## II STANDAR KOMPETENSI

Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
<b>A. Manajerial</b>			
1. Integritas	3	Mampu memastikan, menanamkan keyakinan bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi, dalam lingkup formal	<p>3.1. Memastikan anggota yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.</p> <p>3.2. Mampu untuk memberi apresiasi dan teguran bagi anggota yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.</p> <p>3.3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sikap integritas di dalam unit kerja yang dipimpin.</p>
2. Kerjasama	3	Efektif membangun tim kerja untuk peningkatan kinerja organisasi	<p>3.1. Melihat kekuatan/kelemahan anggota tim, membentuk tim yang tepat, mengantisipasi kemungkinan hambatan, dan mencari solusi yang optimal;</p> <p>3.2. Mengupayakan dan mengutamakan pengambilan keputusan berdasarkan usulan-usulan anggota tim/kelompok, bernegosiasi secara efektif untuk upaya penyelesaian pekerjaan yang menjadi target kinerja kelompok dan/atau unit kerja;</p> <p>3.3. Membangun aliansi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka mendukung penyelesaian target kerja</p>

			kelompok.
3. Komunikasi	3	Berkomunikasi secara asertif, terampil berkomunikasi lisan/ tertulis untuk menyampaikan informasi yang sensitif/ rumit/ kompleks	<p>3.1. Menyampaikan suatu informasi yang sensitif/rumit dengan cara penyampaian dan kondisi yang tepat, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh pihak lain;</p> <p>3.2. Menyederhanakan topik yang rumit dan sensitif sehingga lebih mudah dipahami dan diterima orang lain;</p> <p>3.3. Membuat laporan tahunan/periodik/naskah/dokumen/proposal yang kompleks; Membuat surat resmi yang sistematis dan tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda; membuat proposal yang rinci dan lengkap;</p>
4. Pengembangan diri dan orang lain	3	Memberikan umpan balik, membimbing	<p>3.1. Memberikan tugas-tugas yang menantang pada bawahan sebagai media belajar untuk mengembangkan kemampuannya;</p> <p>3.2. Mengamati bawahan dalam mengerjakan tugasnya dan memberikan umpan balik yang objektif dan jujur; melakukan diskusi dengan bawahan untuk memberikan bimbingan dan umpan balik yang berguna bagi bawahan;</p> <p>3.3. Mendorong kepercayaan diri bawahan; memberikan kepercayaan penuh pada bawahan untuk mengerjakan tugas dengan caranya sendiri; memberi kesempatan dan membantu bawahan menemukan peluang untuk berkembang.</p>
5. Mengelola Perubahan	3	Membantu orang lain mengikuti perubahan, mengantisipasi perubahan secara tepat	<p>3.1. Membantu orang lain dalam melakukan perubahan;</p> <p>3.2. Menyesuaikan prioritas kerja secara berulang-ulang jika diperlukan;</p> <p>3.3. Mengantisipasi perubahan</p>

			yang dibutuhkan oleh unit kerjanya secara tepat. Memberikan solusi efektif terhadap masalah yang ditimbulkan oleh adanya perubahan.
6. Pengambilan Keputusan	3	Membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi	<p>3.1. Membandingkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya,</p> <p>3.2. Memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mengacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkan pada analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian.</p> <p>3.3. Menyeimbangkan antara kemungkinan risiko dan keberhasilan dalam implementasinya.</p>
<b>B Sosial Kultural</b>			
7. Perekat Bangsa	3	Mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan	<p>3.1. Mempromosikan sikap menghargai perbedaan di antara orang-orang yang mendorong toleransi dan keterbukaan.</p> <p>3.2. Melakukan pemetaan sosial di masyarakat sehingga dapat memberikan respon yang sesuai dengan budaya yang berlaku. Mengidentifikasi potensi kesalah-pahaman yang diakibatkan adanya keragaman budaya yang ada</p> <p>3.3. Menjadi mediator untuk menyelesaikan konflik atau mengurangi dampak negatif dari konflik atau potensi konflik</p>
<b>C. Teknis</b>			
8. . melakukan pengkajian keperawatan	3	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada kelompok	<p>3.1. Mampu memahami konsep keperawatan kelompok</p> <p>3.2 memahami masalah kesehatan kelompok(konsep penyakit)</p>

			3.3 menerapkan pendekatan kelompok dalam asuhan keperawatan kelompok
<b>9. merumuskan diagnosis keperawatan</b>	3	Mampu menggunakan rumusan diagnosis keperawatan pada kelompok	3.1. Mampu memahami dan menjelaskan konsep keperawatan kelompok 3.2 Mampu memahami dan menjelaskan kebutuhan alat, prosedur dan metode yang dibutuhkan kelompok 3.3 Mampu memahami dan menjelaskan data aktual, resiko, dan sejahtera kelompok 3.4 Mampu memahami dan menjelaskan masalah kesehatan kelompok
10. Menyusun Perencanaan Keperawatan	3	Mampu menggunakan rumusan tujuan keperawatan pada individu dalam rangka menyusun rencana tindakan keperawatan	3.1. Mampu Menerapkan perencanaan keperawatan 3.2 Mampu memutuskan perencanaan keperawatan sesuai dengan kebutuhan pasien
<b>11. Melakukan implementasi keperawatan</b>	3	Mampu melaksanakan tindakan keperawatan mandiri dan kolaborasi sesuai dengan kondisi klien	3.1 Mampu Memahami Konsep proses keperawatan 3.2 Mampu Memahami konsep implementasi keperawatan 3.3 Mampu melaksanakan intervensi keperawatan mandiri berdasarkan kebutuhan dasar yang sederhana
<b>12 Melakukan evaluasi asuhan keperawatan</b>	3	Mampu melakukan evaluasi terhadap implementasi tindakan keperawatan secara holistik	3.1. Mampu melakukan monitoring dan menganalisis hasil asuhan keperawatan 3.2 Mampu mengevaluasi kemajuan hasil asuhan dengan melibatkan keluarga dan tim kesehatan lain 3.2 mampu menggunakan data analisis untuk melakukan modifikasi rencana asuhan dan kolaborasi asuhan pasien

<b>13. melakukan dokumentasi asuhan keperawatan</b>	3	Mampu menerapkan dokumentasi terhadap proses keperawatan	3.1. mampu melakukan dokumentasi proses asuhan keperawatan, 3.2 mampu mendokumentasikan evaluasi hasil asuhan keperawatan 3.2 mampu menggunakan data evaluasi untuk melakukan modifikasi tindakan keperawatan dan kolaborasi asuhan pasien
<b>14. melakukan pengelolaan asuhan keperawatan</b>	3	Mampu melakukan perencanaan, dan pengorganisasian kegiatan pelayanan keperawatan di tingkat unit/area	3.1 Mengorganisasikan kegiatan pelayanan keperawatan di tingkat unit/area 3.2 Menyusun uraian tugas sesuai peran dan area praktik 3.3 Menerapkan sistem/metode pemberian asuhan keperawatan
<b>15. melaksanakan keperawatan berbasis bukti</b>	3	Melaksanakan studi kasus keperawatan kompleks	3.1 Mampu mengidentifikasi kasus-kasus kompleks 3.2 Melaksanakan studi kasus kompleks tanpa pengawasan langsung 3.3 Mampu melaporkan hasil studi kasus secara sistematis 3.4 Mampu mempresentasikan hasil studi kasus

### III PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1 Jenjang	D3 Keperawatan *10)			
	2 Bidang Ilmu	Keperawatan *11)			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Mampu melakukan pengelolaan di ruangan asuhan keperawatan	Pelatihan manajemen ruangan	Pelatihan komite keperawatan	Pelatihan kepribadian
	2 Teknis	Melakukan	Pelatihan	Pelatihan	Pelatihan

		kompetensi sesuai area pelayanan keperawatan *13)	n jenjang lanjut sesuai area	n BTCLS	n CI
	3 Fungsional	Menjalankan tugas sesuai jenjang jabatan fungsionalnya *14)	Pelatihan jabfung jenjang penyelia	Pelatihan tim penilai PAK	
C. Pengalaman kerja		Minimal 5 tahun	3 tahun sebagai katim	5 tahun sebagai pelaksana	1 tahun Pengalaman di ruang UGD
D. Pangkat		Penata muda/IIIa – Penata TK 1/IIId			
E. Indikator Kinerja Jabatan		>70 % indikator kompetensi *20).			

## 2. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Mahir

Formulir standar kompetensi jabatan fungsional mahir adalah sebagai berikut:

Nama Jabatan : Perawat \*1)  
Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional Kesehatan \*2)  
Urusan Pemerintah : Kementerian Kesehatan \*3)  
Kode Jabatan :..... \*4)

<b>JABATAN FUNGSIONAL MAHIR</b>			
<b>III. IKHTISAR JABATAN</b>			
Ikhtisar Jabatan	Perawat Mahir memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, yang bertugas melakukan pelayanan keperawatan, sebagai pelaksana asuhan keperawatan pada kasus dengan tingkat ketergantungan minimal dengan risiko ringan, pengelola asuhan keperawatan pada pasien, dan pelaksana program pengabdian masyarakat serta bertanggung Jawab dalam Menjamin terlaksananya asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok, dengan tingkat ketergantungan minimal dengan risiko ringan, dengan memperhatikan aspek etik, legal dan peka budaya. Yang dimaksud dengan tingkat ketergantungan minimal dengan risiko ringan adalah klien/pasien yang memerlukan bantuan minimal sesuai kebutuhan dan kondisinya, yang disertai dengan adanya gejala tambahan dari kondisi saat ini.		
<b>IV. STANDAR KOMPETENSI</b>			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
<b>A. Manajerial</b>			
1. Integritas	2	Mampu mengingatkan,	2.1. Mengingatn rekan kerja untuk bertindak sesuai

		mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi	dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi; Mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik.  2.2. Menerapkan norma-norma secara konsisten dalam setiap situasi, pada unit kerja terkecil/kelompok kerjanya  2.3. Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi
2. Kerjasama	2	Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan efektif	2.1 Membantu orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka untuk mendukung sasaran tim;  2.2. Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim; mempertimbangkan masukan dan keahlian anggota dalam tim/kelompok kerja serta bersedia untuk belajar dari orang lain;  2.3. Membangun komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tim.
3. Komunikasi	2	Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal ; Bersedia mendengarkan orang lain, menginterpretasikan pesan dengan respon yang sesuai, mampu menyusun materi presentasi, pidato, naskah, laporan, dll	2.1. Menggunakan gaya komunikasi informal untuk meningkatkan hubungan profesional;  2.2. Mendengarkan pihak lain secara aktif; menangkap dan menginterpretasikan pesan-pesan dari orang lain, serta memberikan respon yang sesuai;  2.3. Membuat materi presentasi, pidato, draft naskah, laporan dll sesuai arahan pimpinan
4 Pengembangan diri dan orang lain	2	Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh dan penjelasan cara melaksanakan	2.1. Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh, instruksi, penjelasan dan petunjuk praktis yang jelas kepada bawahan dalam menyelesaikan suatu

		suatu pekerjaan	pekerjaan; 2.2. Membantu bawahan untuk mempelajari proses, program atau sistem baru; 2.3. Menggunakan metode lain untuk meyakinkan bahwa orang lain telah memahami penjelasan atau pengarahan.
5. Mengelola Perubahan	2	Proaktif beradaptasi mengikuti perubahan	2.1. Menyesuaikan cara kerja lama dengan menerapkan metode/proses baru selaras dengan ketentuan yang berlaku tanpa arahan orang lain; 2.2. Mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi perubahan; 2.3. Cepat dan tanggap dalam menerima perubahan.
6. Pengambilan Keputusan	2	Menganalisis masalah secara mendalam	2.1. Melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mencari solusi. 2.2. Mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada sebelum membuat kesimpulan; 2.3. Membuat keputusan operasional berdasarkan kesimpulan dari berbagai sumber informasi sesuai dengan pedoman yang ada.
<b>B Sosial Kultural</b>			
7. Perekat Bangsa	2	Aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan	2.2 Menampilkan sikap dan perilaku yang peduli akan nilai-nilai keberagaman dan menghargai perbedaan; 2.2. Membangun hubungan baik antar individu dalam organisasi, mitra kerja, pemangku kepentingan; 2.3. Bersikap tenang, mampu mengendalikan emosi, kemarahan dan frustrasi dalam menghadapi pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku,



			jender, sosial ekonomi, preferensi politik di lingkungan unit kerjanya
<b>C. Teknis</b>			
8. . melakukan pengkajian keperawatan	2	Melakukan pengkajian keperawatan <b>dasar</b> pada <b>keluarga</b>	2.1 memahami konsep keperawatan keluarga 2.2 melakukan pengkajian keluarga berdasarkan konsep keluarga 2.3 mampu menggunakan pendekatan keluarga dalam asuhan keperawatan
9. merumuskan diagnosis keperawatan	2	Mampu menggunakan rumusan diagnosis keperawatan pada keluarga	2.1 Memahami dan menjelaskan konsep keperawatan keluarga 2.2 Mampu memahami dan menjelaskan kebutuhan alat, prosedur dan metode yang dibutuhkan keluarga 2.3 Mampu memahami dan menjelaskan data aktual, resiko, dan sejahtera keluarga
10. Menyusun Perencanaan Keperawatan	2	Mampu menggunakan rumusan perencanaan keperawatan dibawah bimbingan	2.1 Mampu memahami konsep perencanaan keperawatan 2.3 Mampu menerapkan perencanaan keperawatan
11. Melakukan implementasi keperawatan	2	Mampu melaksanakan tindakan keperawatan mandiri yang sederhana sesuai dengan kebutuhan dasar individu	2.1 Mampu Memahami Konsep proses keperawatan 2.2 Mampu Memahami konsep implementasi keperawatan 2.3 Mampu melaksanakan intervensi keperawatan mandiri berdasarkan kebutuhan dasar yang sederhana
12 Melakukan evaluasi asuhan keperawatan	2	Mampu melakukan evaluasi terhadap implementasi tindakan keperawatan secara holistik	2.1 mampu melakukan monitoring perkembangan hasil asuhan keperawatan 2.2 mampu mengevaluasi kemajuan hasil asuhan keperawatan dengan melibatkan pasien 2.3 menggunakan data evaluasi

			dari berbagai macam sumber
<b>13. melakukan dokumentasi asuhan keperawatan</b>	2	Mampu menerapkan dokumentasi terhadap proses keperawatan	2.1 mampu melakukan dokumentasi proses asuhan keperawatan, 2.2 mampu mendokumentasikan evaluasi proses intervensi keperawatan dengan melibatkan pasien dan keluarga 2.3 mampu mendokumentasikan evaluasi hasil asuhan keperawatan
<b>14. melakukan pengelolaan asuhan keperawatan</b>	2	Mampu melakukan perencanaan dan pengorganisasian individu	2.1 Mengorganisasikan kegiatan pelayanan keperawatan di tingkat unit/area 2.2 Menyusun uraian tugas sesuai peran dan area praktik 2.3 Menerapkan sistem/metode pemberian asuhan keperawatan
<b>15. melaksanakan keperawatan berbasis bukti</b>	2	Melaksanakan studi kasus keperawatan sederhana	2.1 Mampu mengidentifikasi kasus-kasus sederhana 2.2 Melaksanakan studi kasus sederhana tanpa pengawasan langsung 2.3 Mampu melaporkan hasil studi kasus secara sistematis

### III PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1 Jenjang	D3 Keperawatan *10)			
	2 Bidang Ilmu	Keperawatan *11)			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Mampu melakukan pengelolaan di ruangan asuhan keperawatan	Pelatihan manajerial ketua tim	Pelatihan komite keperawatan	Pelatihan kepribadian
	2 Teknis	Melakukan kompetensi sesuai area pelayanan	Pelatihan jenjang	Pelatihan BTCLS	Pelatihan CI

		keperawatan *13)	lanjut sesuai area		
	3 Fungsional	Menjalankan tugas sesuai jenjang jabatan fungsionalnya *14)	Pelatihan jabfung jenjang penyelia	-	-
C. Pengalaman kerja		Minimal 5 tahun	3 tahun sebagai pelaksana	1 tahun Pengalaman di ruang UGD	-
D. Pangkat		Penata muda/IIIa – Penata muda TK 1/IIIb			
E. Indikator Kinerja Jabatan		>70 % indikator kompetensi *20).			

### 3. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Terampil

Formulir standar kompetensi jabatan fungsional terampil adalah sebagai berikut :

Nama Jabatan : Perawat \*1)  
Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional Kesehatan \*2)  
Urusan Pemerintah : Kementerian Kesehatan \*3)  
Kode Jabatan :..... \*4)

<b>JABATAN FUNSIONAL TERAMPIL</b>			
<b>I. IKHTISAR JABATAN</b>			
Ikhtisar Jabatan	Perawat terampil memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, yang bertugas melakukan pelayanan keperawatan sebagai pelaksana asuhan keperawatan pada kasus dengan tingkat ketergantungan minimal tanpa risiko, dibawah bimbingan perawat jenjang di atasnya, mengkoordinasikan hasil asuhan keperawatan kepada perawat jenjang di atasnya dan pelaksana program pengabdian masyarakat, serta bertanggung Jawab dalam Menjamin terlaksananya asuhan keperawatan pada individu dengan tingkat ketergantungan ringan/minimal tanpa risiko, dengan memperhatikan aspek etik, legal dan peka budaya. Yang dimaksud dengan tingkat ketergantungan ringan/minimal tanpa risiko adalah klien/pasien yang memerlukan bantuan minimal sesuai kebutuhan dan kondisinya. Klien/pasien melakukan aktifitas perawatan diri secara mandiri/hampir tidak membutuhkan bantuan.		
<b>II STANDAR KOMPETENSI</b>			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
<b>A. Manajerial</b>			

1. Integritas	2	Mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi	<p>2.1. Mengingatkan rekan kerja untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi; Mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik.</p> <p>2.2. Menerapkan norma-norma secara konsisten dalam setiap situasi, pada unit kerja terkecil/kelompok kerjanya.</p> <p>2.3. Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi</p>
2. Kerjasama	2	Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan efektif	<p>2.1 Membantu orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka untuk mendukung sasaran tim;</p> <p>2.2. Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim; mempertimbangkan masukan dan keahlian anggota dalam tim/kelompok kerja serta bersedia untuk belajar dari orang lain;</p> <p>2.3. Membangun komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tim.</p>
3. Komunikasi	1	Menyampaikan informasi dengan jelas, lengkap, pemahaman yang sama	<p>1.1.Menyampaikan informasi (data), pikiran atau pendapat dengan jelas, singkat dan tepat dengan menggunakan cara/media yang sesuai dan mengikuti alur yang logis;</p> <p>1.2.Memastikan pemahaman yang sama atas instruksi yang diterima/diberikan</p> <p>1.3.Mampu melaksanakan kegiatan surat menyurat sesuai tata naskah organisasi.</p>
4 Pengembangan diri dan orang lain	1	Pengembangan diri	<p>1.1. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan diri dan menyeleksi sumber serta metodologi pembelajaran yang diperlukan;</p> <p>1.2. Menunjukkan usaha mandiri untuk mempelajari keterampilan atau kemampuan baru dari</p>

			berbagai media pembelajaran; 1.3. Berupaya meningkatkan diri dengan belajar dari orang-orang lain yang berwawasan luas di dalam organisasi.
5. Mengelola Perubahan	1	Mengikuti perubahan dengan arahan	1.1. Sadar mengenai perubahan yang terjadi di organisasi dan berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut; 1.2. Mengikuti perubahan secara terbuka sesuai petunjuk/pedoman; 1.3. Menyesuaikan cara kerja lama dengan menerapkan metode/proses baru dengan bimbingan orang lain.
6. Pengambilan Keputusan	1	Mengumpulkan informasi untuk bertindak sesuai kewenangan	1.1. Mengumpulkan dan mempertimbangkan informasi yang dibutuhkan dalam mencari solusi. 1.2. Mengenali situasi/pilihan yang tepat untuk bertindak sesuai kewenangan. 1.3. Mempertimbangkan kemungkinan solusi yang dapat diterapkan dalam pekerjaan rutin berdasarkan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan.
<b>B Sosial Kultural</b>			
7. Perekat Bangsa	2	Aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan	2.1. Menekankan persamaan dalam kemajemukan, tidak fokus dalam perbedaan-perbedaan; 2.2. Membangun hubungan baik antar individu dalam organisasi, mitra kerja, pemangku kepentingan; 2.3. Bersikap tenang, mampu mengendalikan emosi, kemarahan dan frustrasi dalam menghadapi pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik di

			lingkungan unit kerjanya.
<b>C. Teknis</b>			
8. . melakukan pengkajian keperawatan	1	Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu	1.1 Memahami anatomi fisiologi 1.2 Memahami kebutuhan dasar manusia 1.3 Mampu menerapkan etika keperawatan dalam melakukan pengkajian
9. merumuskan diagnosis keperawatan	1	Mampu menggunakan rumusan diagnosis keperawatan pada individu	1.1 Mampu memahami dan menjelaskan anatomi fisiologi 1.2 Memahami dan menjelaskan kebutuhan dasar manusia 1.3 Mampu memahami dan menjelaskan data aktual, resiko, dan sejahtera pada individu
10. Menyusun Perencanaan Keperawatan	1	Mampu menggunakan rumusan perencanaan keperawatan dibawah bimbingan	1.1 Mampu Memahami Konsep proses keperawatan 1.2 Mampu Memahami konsep perencanaan asuhan keperawatan 1.3 Mampu menerapkan perencanaan keperawatan
11. Melakukan implementasi keperawatan	1	Mampu melaksanakan tindakan keperawatan dibawah bimbingan jenjang di atasnya	1.1 Mampu Memahami Konsep proses keperawatan 1.2 Mampu Memahami konsep implementasi keperawatan 1.3 Mampu melaksanakan intervensi keperawatan dibawah bimbingan
12 Melakukan evaluasi asuhan keperawatan	1	Memahami konsep evaluasi dalam asuhan keperawatan	1.1 mampu melakukan memonitoring intervensi keperawatan 1.2 mampu mendokumentasikan hasil monitoring intervensi keperawatan 1.3 memberikan kontribusi kepada tim dalam evaluasi kemajuan kondisi pasien
13. melakukan dokumentasi asuhan keperawatan	1	Memahami konsep dokumentasi dalam asuhan	1.1 mampu melakukan dokumentasi hasil pengkajian keperawatan 1.2 mampu

		keperawatan	mendokumentasikan tindakan keperawatan yang dilakukan 1.3 mampu melakukan dokumentasi respon pasien terhadap tindakan keperawatan
14. melakukan pengelolaan asuhan keperawatan	1	Mampu melakukan perencanaan kegiatan individu	1.1 Kemampuan untuk melakukan Identifikasi kebutuhan pelayanan keperawatan sesuai dengan fenomena yang ada terhadap individu 1.2 Menyusun rencana kegiatan individu
15. melaksanakan keperawatan berbasis bukti	1	Menggunakan hasil penelitian dan studi kasus	1.1 Menerapkan evidence base dalam tindakan keperawatan dengan pengawsan langsung 1.2 Mendokumentasikan tindakan keperawatan tersebut dalam catatan keperawatan

### III PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1 Jenjang	D3 Keperawatan *10)			
	2 Bidang Ilmu	Keperawatan *11)			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Mampu melakukan pengelolaan di ruangan asuhan keperawatan	-	-	-
	2 Teknis	Melakukan kompetensi sesuai area pelayanan keperawatan *13)	Pelatihan jenjang lanjut sesuai area	Pelatihan BTCLS	-
	3 Fungsional	Menjalankan tugas sesuai jenjang jabatan fungsionalnya *14)	Pelatihan jabfung jenjang trampil	-	-
C. Pengalaman kerja		Minimal 2 tahun	2 tahun sebagai pelaksana	-	1 tahun Pengalaman di ruang

				UGD
D. Pangkat	Pengatur/IIc – Pengatur TK 1/IIId			
E. Indikator Kinerja Jabatan	>70 % indikator kompetensi *20).			

## II. PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR STANDAR KOMPETENSI JABATAN

Nomor Kode	Uraian
*1)	Tulislah nama jabatan yang akan disusun standar kompetensinya.
*2)	Tulislah kelompok jabatan (Jabatan Pimpinan Tinggi / Jabatan Administrasi / Jabatan Fungsional).
*3)	Tulislah urusan pemerintahan yang sesuai dengan jabatannya.  Contoh : Urusan yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008, dan urusan yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.
*4)	Kode diisi dan ditentukan oleh Kementerian PANRB.
*5)	Tulislah ikhtisar jabatan (job summary) sesuai hasil analisis jabatan ( <i>job description</i> )
*6)	Tulislah kompetensi teknis sesuai kamus kompetensi teknis yang disusun oleh kementerian/lembaga yang membidangi urusan pemerintahan.
*7)	Tulislah level kompetensi teknis.
*8)	Tulislah diskripsi sesuai level kompetensi teknis yang terdapat dalam kamus kompetensi teknis yang disusun oleh kementerian/lembaga yang membidangi urusan pemerintahan.
*9)	Tulislah indikator perilaku kompetensi teknis sesuai level indikator perilaku yang terdapat dalam kamus kompetensi



	teknis yang disusun oleh kementerian/lembaga yang membidangi urusan pemerintahan.
*10)	Tulislah jenjang pendidikan terendah yang dibutuhkan pada jabatan tersebut.  Contoh : SLTA, Diploma III (D-III), Sarjana (S-1), Pascasarjana (S-2), Doktoral (S-3)
*11)	Tulislah bidang ilmu atau jurusan latar belakang pendidikan yang dibutuhkan pada jabatan tersebut atau yang menjadi sumber keilmuan dari kompetensi teknis  Conoh : Ilmu Hukum, Teknik Nuklir, Ilmu Kedokteran, Statistik dll.
*12)	Tulislah pelatihan manajerial yang dibutuhkan pada jabatan tersebut.
*13)	Tulislah pelatihan teknis yang dibutuhkan pada jabatan tersebut.
*14)	Tulislah pelatihan fungsional yang dibutuhkan pada jabatan tersebut.
*15)	Tulislah bidang pengalaman kerja yang diperlukan untuk jabatan tersebut.
*16)	Berilah tanda centang (√) apabila diklat manajerial, teknis, fungsional, pengalaman kerja tersebut tingkat pentingnya terhadap jabatan masuk dalam kategori mutlak ( <i>essensial</i> ) untuk jabatan tersebut.
*17)	Berilah tanda centang (√) apabila diklat manajerial, teknis, fungsional, pengalaman kerja tersebut tingkat pentingnya terhadap jabatan masuk dalam kategori penting ( <i>very important</i> ) untuk jabatan tersebut.

*18)	Berilah tanda centang (√) apabila diklat manajerial, teknis, fungsional, pengalaman kerja tersebut tingkat pentingnya terhadap jabatan masuk dalam kategori perlu ( <i>important</i> ) untuk jabatan tersebut.
*19)	Tulislah syarat pangkat minimal pada jabatan tersebut sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
*20)	Tulislah indikator kinerja bagi jabatan yang tersebut